

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu : Cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif secara garis besar dibedakan menjadi penelitian kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif. Penelitian kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari subyek dalam lingkungan ilmiahnya. Penelitian kualitatif membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari pandangan informal.²

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Praktis*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4-5.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 64.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu data deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.⁴

Berdasarkan obyek penelitian, baik tempat maupun sumber data, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksudkan sesuatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya,⁶ hal ini mengharuskan peneliti untuk datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif sampai menemukan secara rinci apa yang diinginkan.⁷

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci yaitu perancang penelitian, pengumpul data, penganalisis data, dan pembuat kesimpulan. Peneliti juga merupakan pengajar yang masih aktif berada dilokasi penelitian. Namun peneliti akan berusaha secara optimal menggali informasi dari beberapa informan secara kongkrit agar data dapat diterima secara

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 17.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006), h. 4

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 11.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, h. 11.

obyektif. Sebagai perancang penelitian, peneliti menerapkan fokus pada program praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan oleh Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah untuk siswi kelas 3 aliyah.

Kehadiran peneliti merupakan instrument utama pada penelitian kualitatif, karena itu kemampuan peneliti diperlukan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang ada pada lembaga pendidikan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri. Tepatnya berada di Jl. KH. Abdul Karim No.9 Kelurahan Lirboyo Kec. Mojoroto PO BOX 141 kode pos 64117 Kota Kediri Jawa Timur. Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri merupakan salah satu unit lembaga dibawah naungan yayasan Al Mahrusiyah yang di rintis oleh KH. Imam yahya Mahrus.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri merupakan lembaga pendidikan agama nonformal yang siswinya juga sekolah di pendidikan formal dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan yang mengelolanya untuk memajukan kualitas pembelajaran. Dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah upaya madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 Aliyah.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸ Sumber data utama dalam penelitian Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹

Terkait dengan sumber data, terdapat dua sumber data yakni sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu, data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber.¹⁰ Data primer dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sumber data primer ini nantinya akan diperoleh dari pengurus dan pengajar Madin HM Al-Mahrusiyah Putri, Panitia Pelaksanaan Program PPL di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, dan siswi (peserta program praktik pengalaman lapangan) sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data

⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), h. 74.

⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 12.

¹⁰ Tersiana, *Metode Penelitian*, h. 75.

sekunder berasal dari buku, dokumen pribadi, dokumen resmi madrasah, arsip dan lain-lain.¹¹ Seperti Buku Hasil Sidang Panitia Khusus (HSPK) Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah kantor madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri. Dari data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa jumlah pengurus dan jumlah pengajar madrasah diniyah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam penelitian. Dari sini akan tercetak kerangka penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas. Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.¹²

Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data secara luas tentang program praktik pengalaman lapangan di madrasah diniyah HM AL-Mahrusiyah Putri melalui pengamatan secara langsung di tempat penelitian.

¹¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFU-UII, 2000), h. 85.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 76.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati dengan mendatangi secara langsung Madin HM Al-Mahrusiyah Putri tempat dimana program PPL dilaksanakan oleh siswi, lalu mencatat dan mengumpulkan data-data pelaksanaan program PPL yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara sipenanya dan sipenjawab atau sipewawancara dengan responden.¹³ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang kurang jelas ketika melakukan observasi.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti lebih cenderung banyak menggunakan wawancara berstruktur, karena hal ini lebih memberikan kepastian dan kebenaran kepada peneliti, agar supaya data yang telah didapat dari hasil wawancara itu benar-benar ada kenyataannya di madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai pengurus Madin HM Al-Mahrusiyah Putri, pengajar madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri yang sekaligus sebagai guru pengampu dalam program praktik pengalaman lapangan, dan siswi kelas 3 aliyah sebagai peserta program praktik pengalaman lapangan.

Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan sejumlah fakta dan informasi tentang program Praktik Pengalaman Lapangan, serta data-

¹³ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1988), h. 234.

¹⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 116.

data lainnya yang dianggap perlu guna melengkapi kelengkapan data pada penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan atau film yang disiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.¹⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi tentang program praktik pengalaman lapangan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri melalui dokumentasi yang dimiliki oleh Madin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka. Menurut Patton yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif*; “analisis data merupakan proses pengurutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan uraian dasar.”¹⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dalam tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.

¹⁵ Jamal, *Paradikma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 86.

¹⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 103.

Tahap-tahap menganalisis data penelitian adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁷ Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Data yang diperoleh dalam observasi, wawancara dan dokumentasi cukup banyak, sehingga perlu di catat secara teliti dan rinci.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.¹⁸

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan tindakan yang diusulkan. Mereduksi data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dengan cara mengelompokkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

¹⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 88.

¹⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, h. 89.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses analisis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁹ Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat meneliti apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian yang berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh data yang valid dan dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian ini menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong yaitu 1) ketekunan pengamatan, 2) triangulasi, 3) kecakupan referensial.²⁰

Pertama pengecekan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara membaca dan mengamati sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi, dipilih, dan diklarifikasi.

Kedua, triangulasi keabsahan data dengan memanfaatkan sumber yang lain diluar data itu untuk keperluan atau pembandingan data. Dalam kaitan ini ada

¹⁹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, h. 89.

²⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 175.

dua metode triangulasi yang digunakan untuk memeriksa data yaitu: 1) triangulasi metode, dan 2) triangulasi sumber.

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data dan sumber-sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar mendapatkan pemahaman yang memadai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti diharuskan memahami dan mengikuti tahap-tahap di dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian terdapat tiga tahapan yaitu, tahap pra-lapangan, tahap kegiatan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

- a. Menyusun rancangan penelitian “usulan penelitian”.
- b. Memilih lapangan penelitian, dengan menentukan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri sebagai tempat penelitian.
- c. Mengurus Perizinan, meminta surat izin ke Fakultas Tarbiyah dan kemudian mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan selanjutnya ke pihak Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- d. Melakukan penjajakan dan menilai keadaan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri selaku obyek penelitian.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini ditujukan kepada pengurus Madin, dan pengajar Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena pembelajaran di madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
- c. Mempertegas penelitian.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data.
- b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.
- c. Pengkategorian data.
- d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian.

- e. Pertimbangan temuan dari sumber lain.
- f. Pengecekan keabsahan data.
- g. Pemberian makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Menulis laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

